



Kuliah Umum  
**Peran Industri PBK dalam Perekonomian**

Universitas Airlangga  
Surabaya, 20 April 2018



## Apa artinya Bursa ?

**Bursa** adalah **pasar** yang **terorganisir**.



**Pasar** adalah **pertemuan** antara **Supply** dan **Demand**.





# Kategori Pasar

Tradisional



Modern



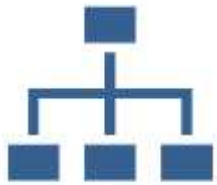
Online



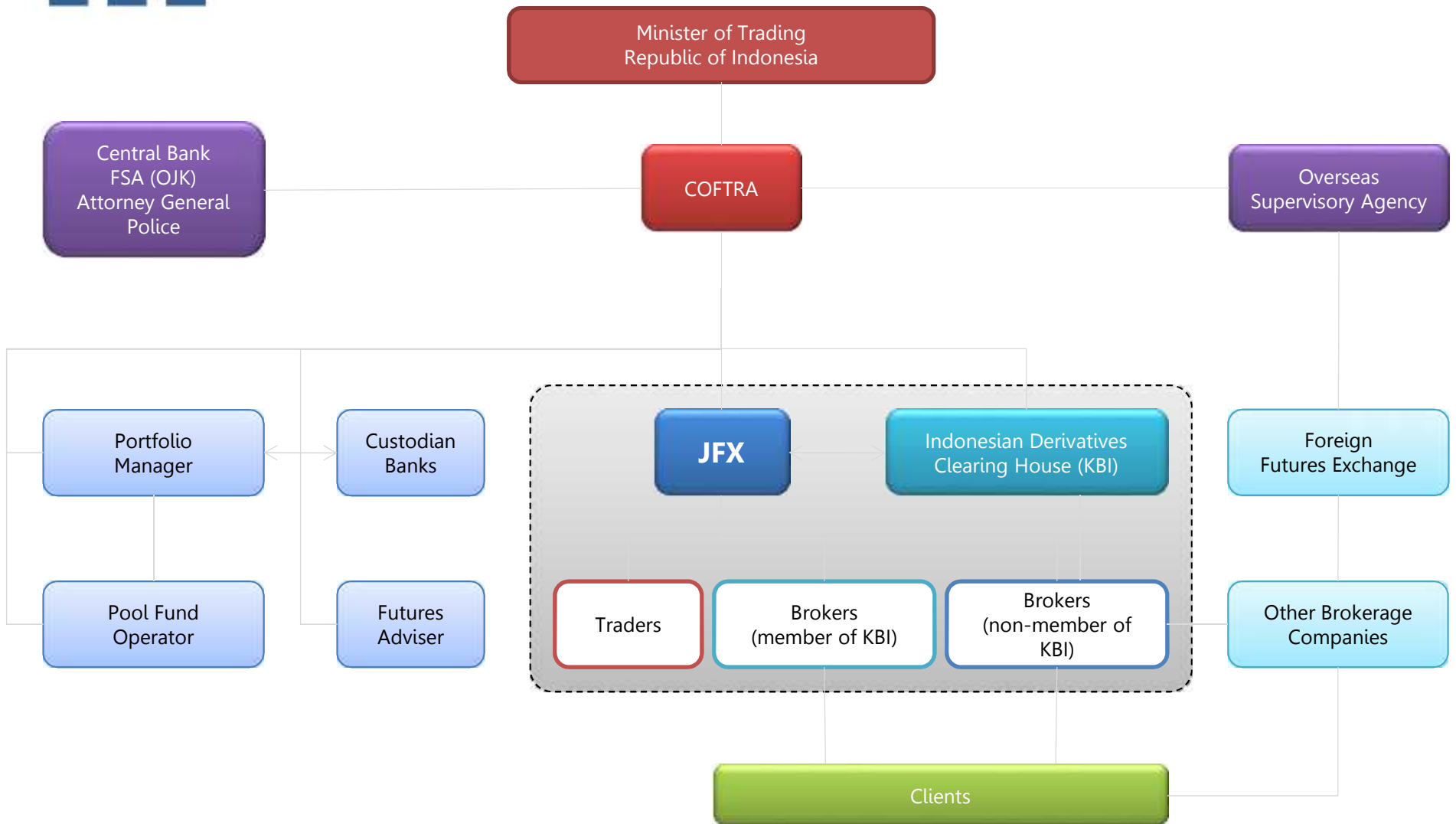
PASAR

Bursa Berjangka





# Kelembagaan Industri PBK





# Definisi Bursa dan Manfaat

Berdasarkan UU No 10 Tahun 2011

## Bursa Berjangka

badan usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk kegiatan jual beli komoditi berdasarkan kontrak berjangka, kontrak derivatif syariah dan/atau kontrak derivatif lainnya.

## Komoditi

semua barang, jasa, hak dan kepentingan lainnya, dan setiap derivatif dari komoditi, yang dapat diperdagangkan dan menjadi subyek kontrak Berjangka, kontrak derivatif syariah, dan/atau kontrak derivatif lainnya.





## Price Discovery





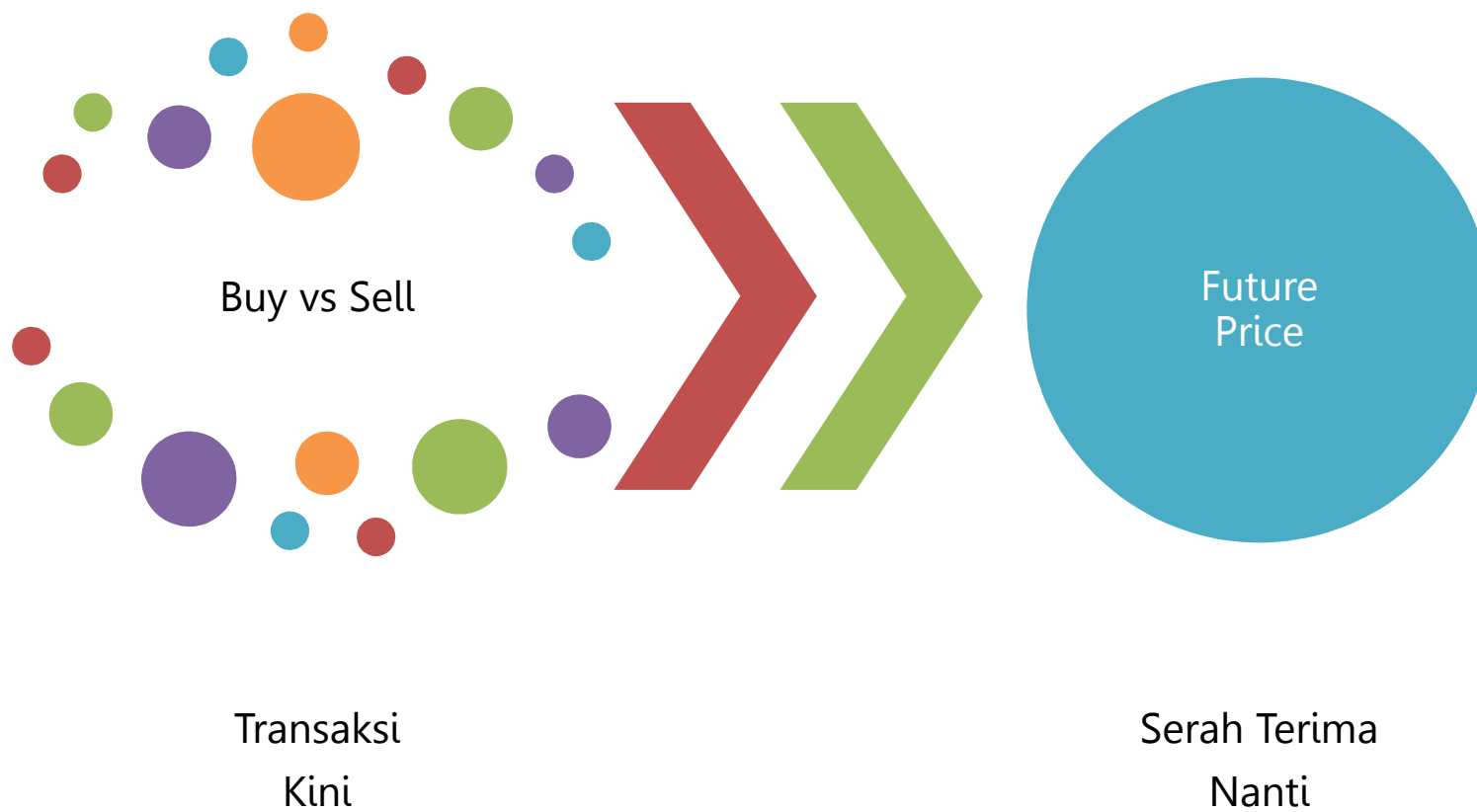
## Transaksi Buy dan Sell

transaksi hanya akan terjadi  
apabila ada kesepadanan harga  
antara  
**BUY dan SELL !**





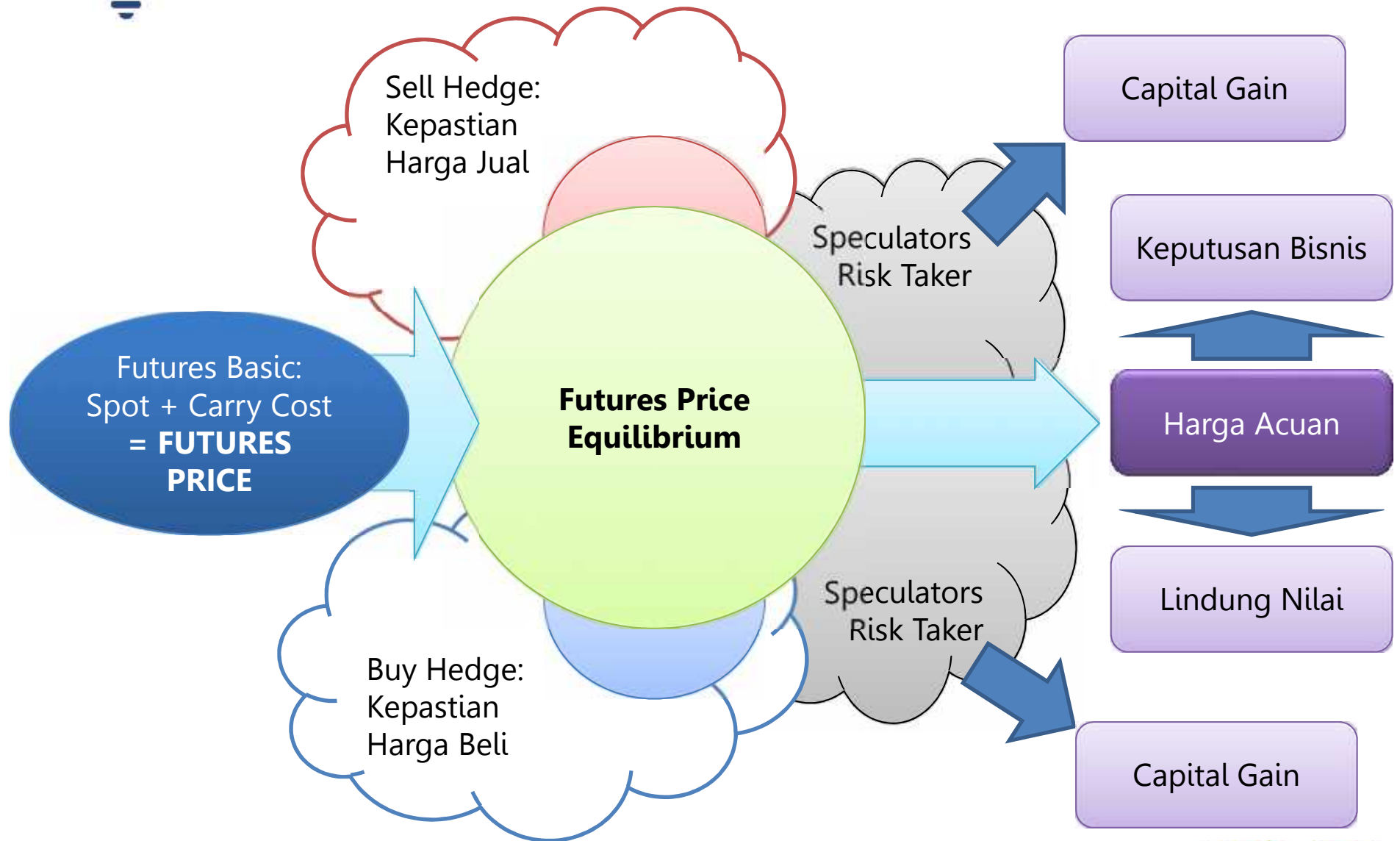
## Kontrak Berjangka = Futures





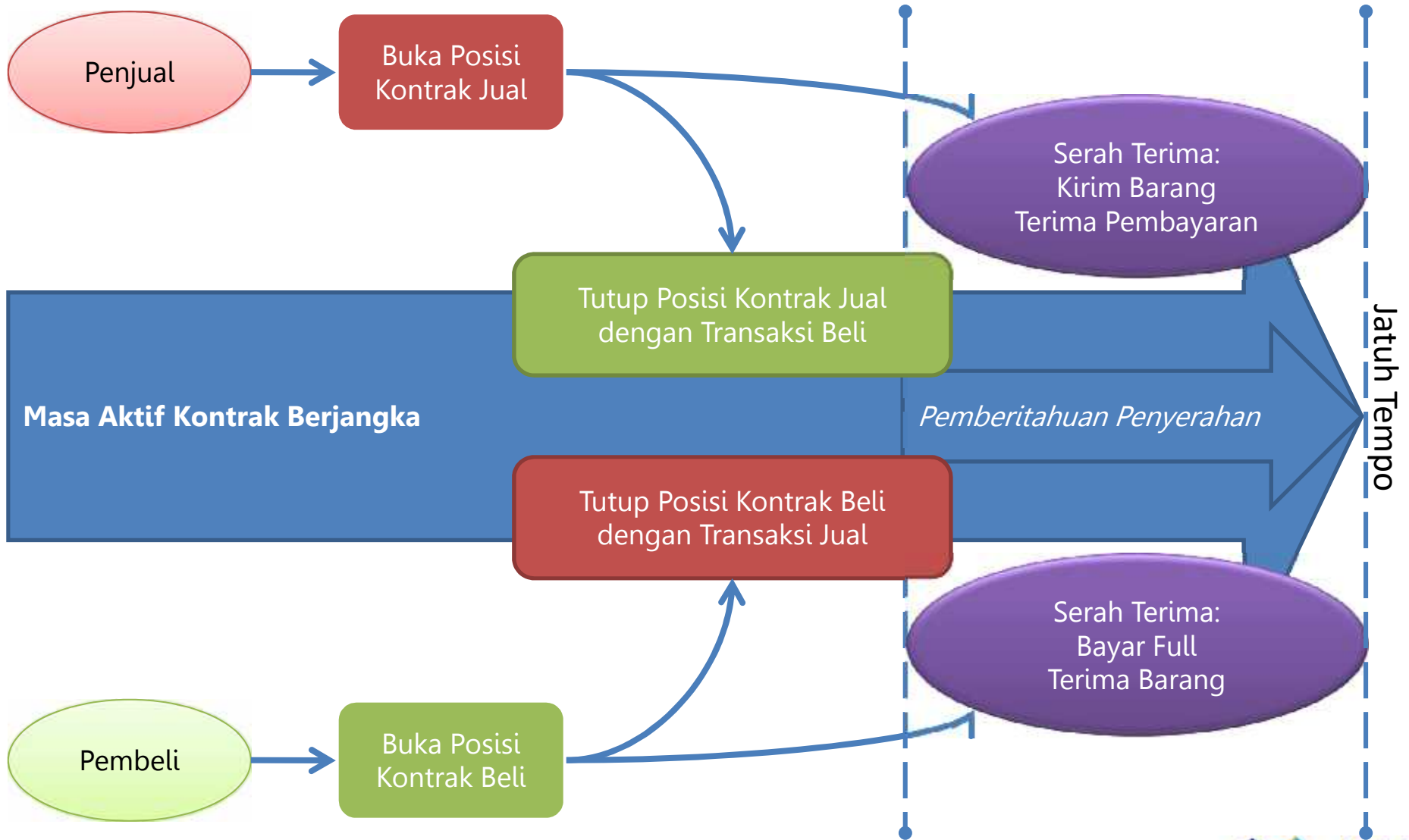


# Nilai Kontrak Berjangka





# Transaksi Futures



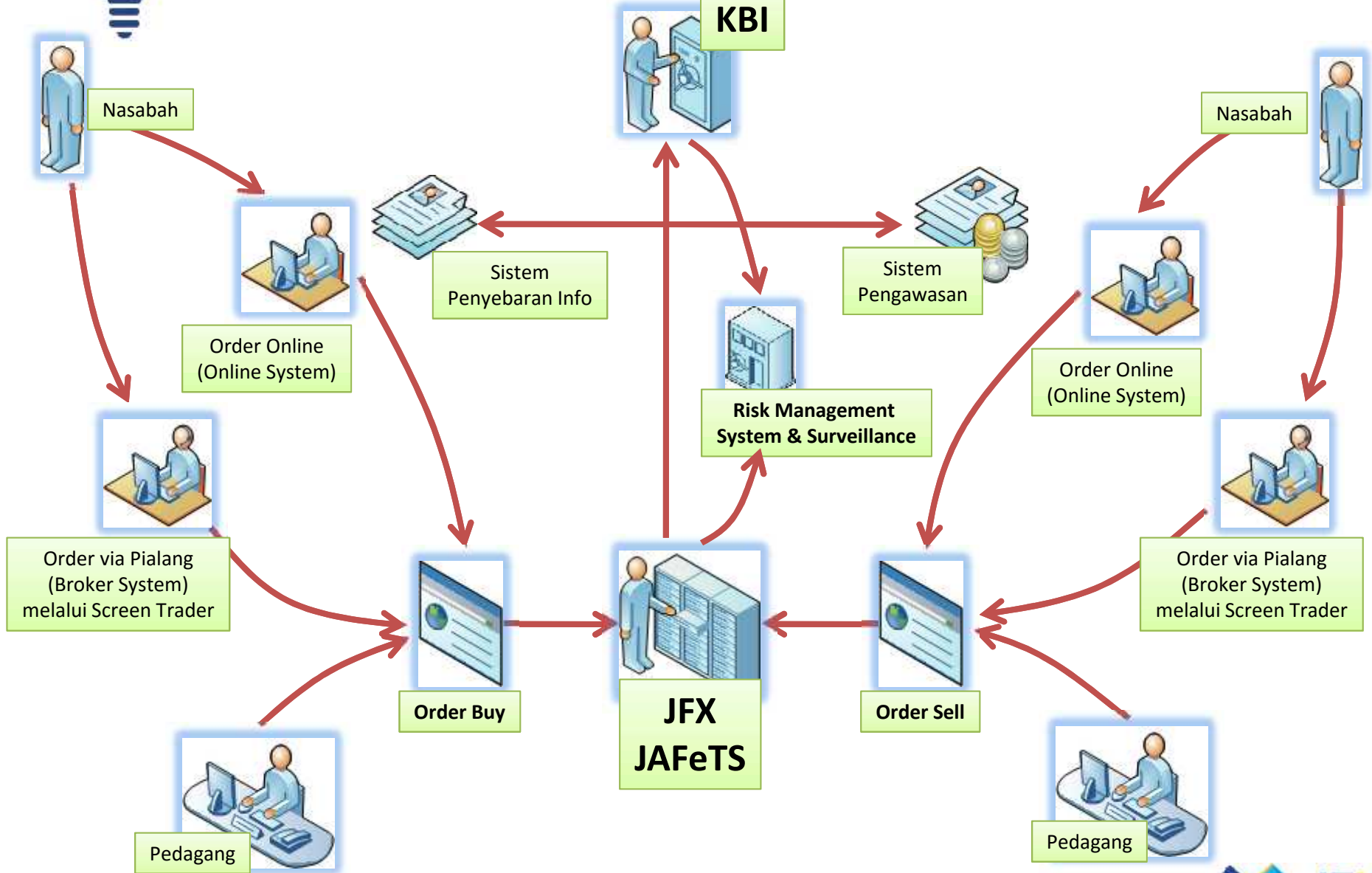


# Transaksi Multilateral





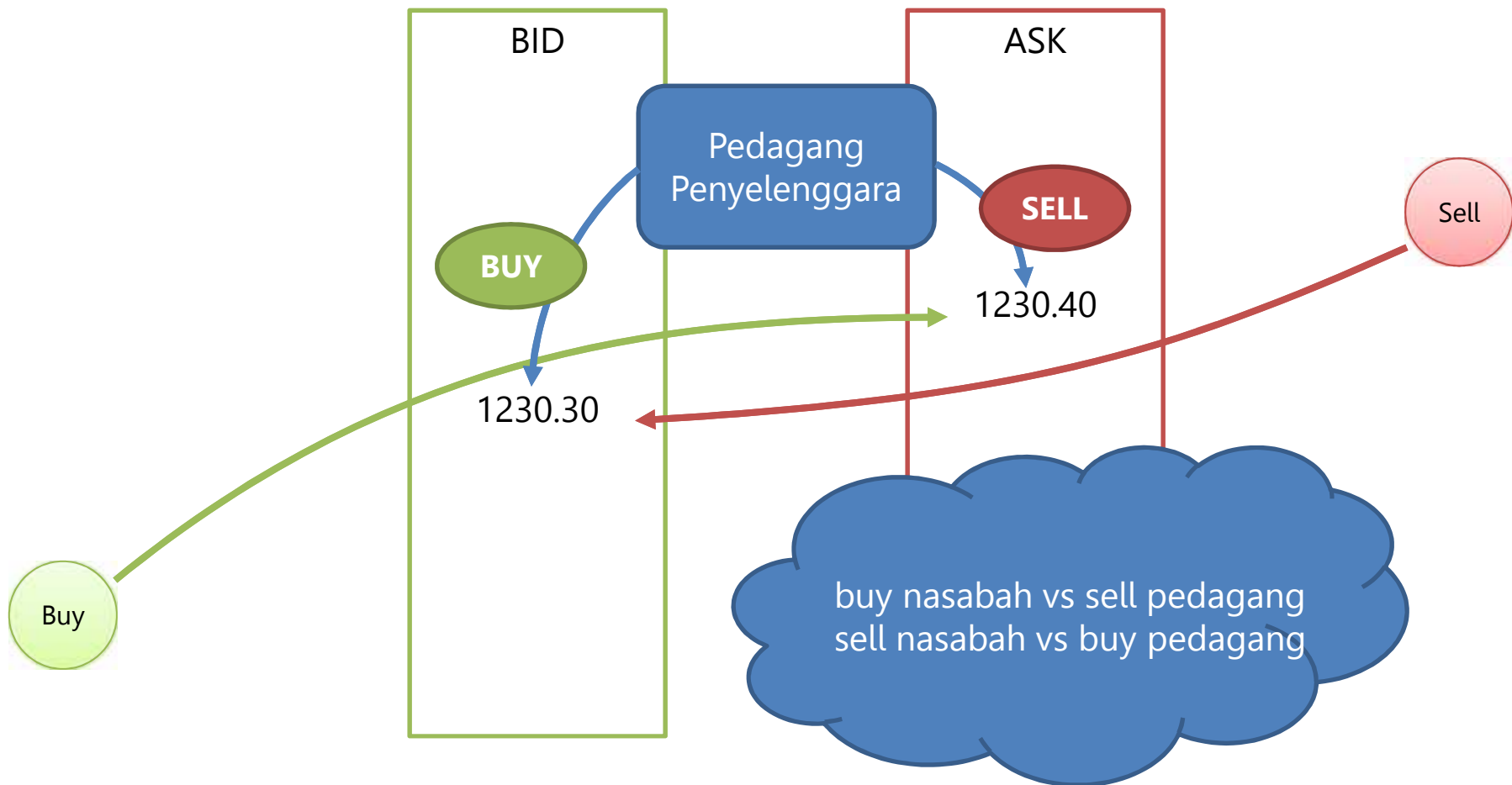
# Mekanisme Multilateral





# Transaksi Bilateral

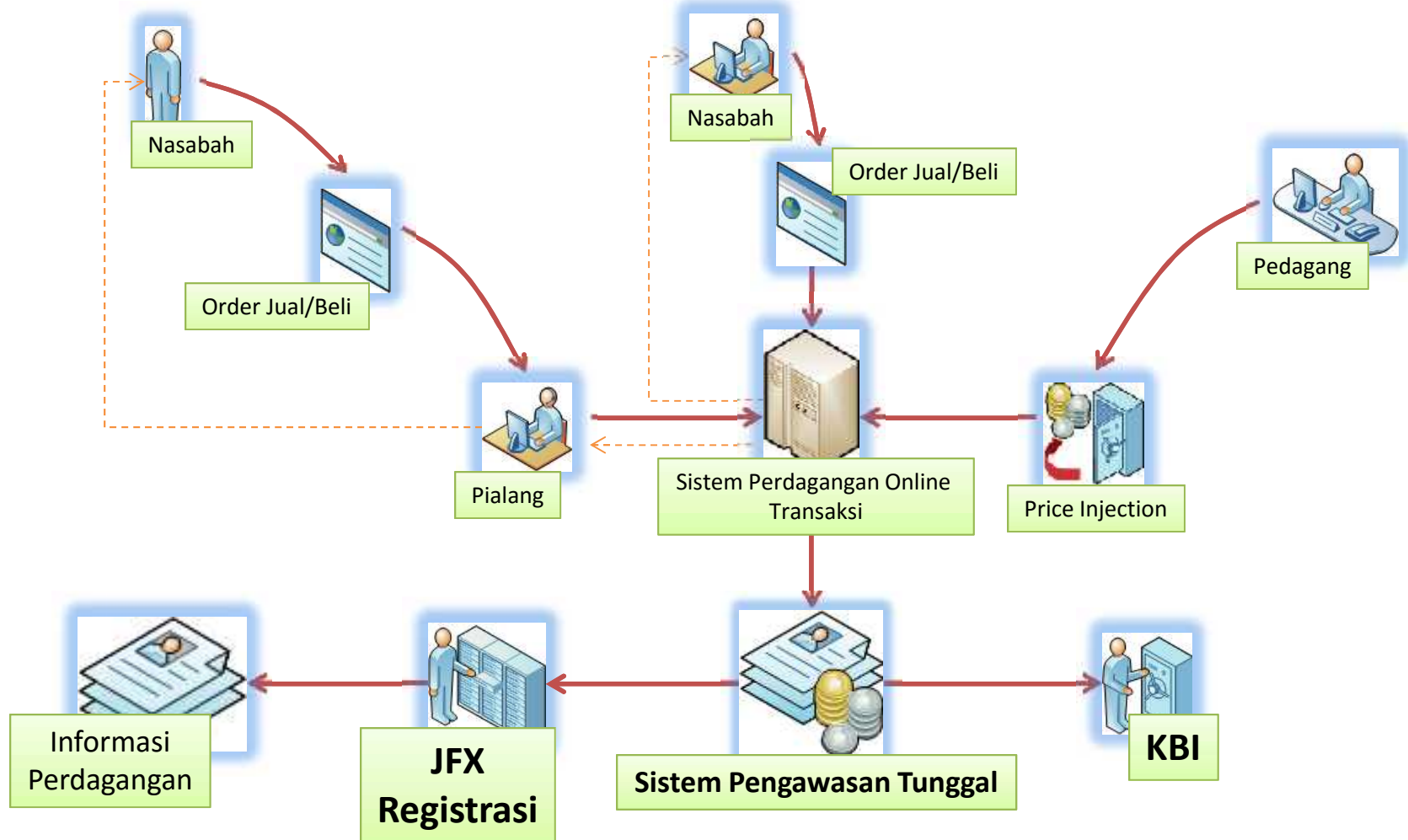
bid dan ask dari pedagang penyelenggara





# Mekanisme Bilateral (Over the Counter)

## Sistem Perdagangan Alternatif (SPA)

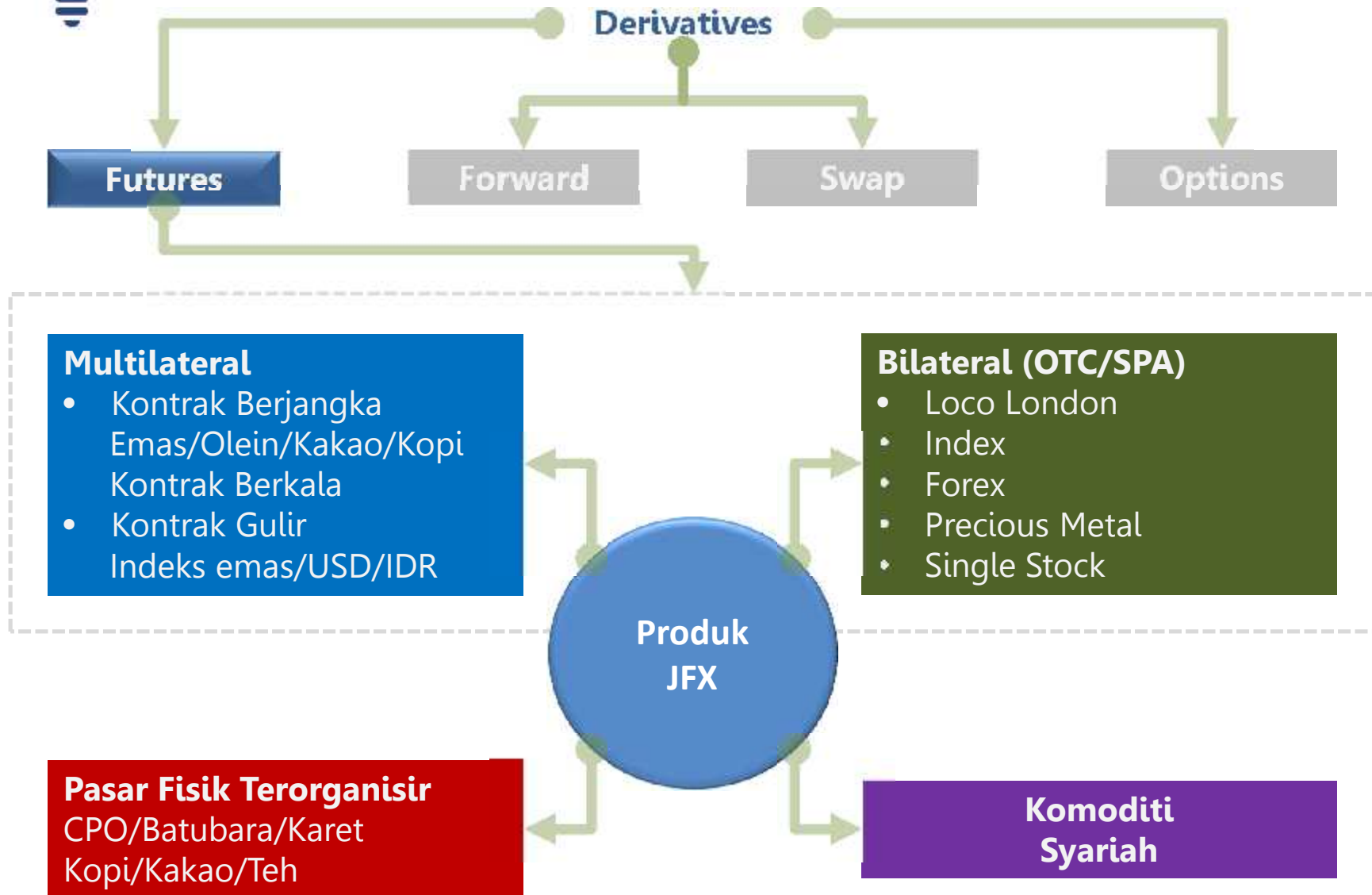




## Sarana Investasi



# Produk JFX







# Mengapa butuh kontrak berjangka?

## 1. Efisien

Hanya menggunakan sejumlah kecil margin sebagai jaminan;

## 2. Meminimalisir Risiko Lawan Transaksi

Jaminan ditempatkan pada lembaga independen oleh kedua belah pihak yang bertransaksi;

## 3. Fleksibel

Kontrak dapat dialihkan (ditutup – offset) kapan saja;

## 4. Adil (fair)

Jaminan dari penjual dan pembeli;

Jaminan disimpan oleh pihak independent;



# Keunggulan Kontrak Berjangka

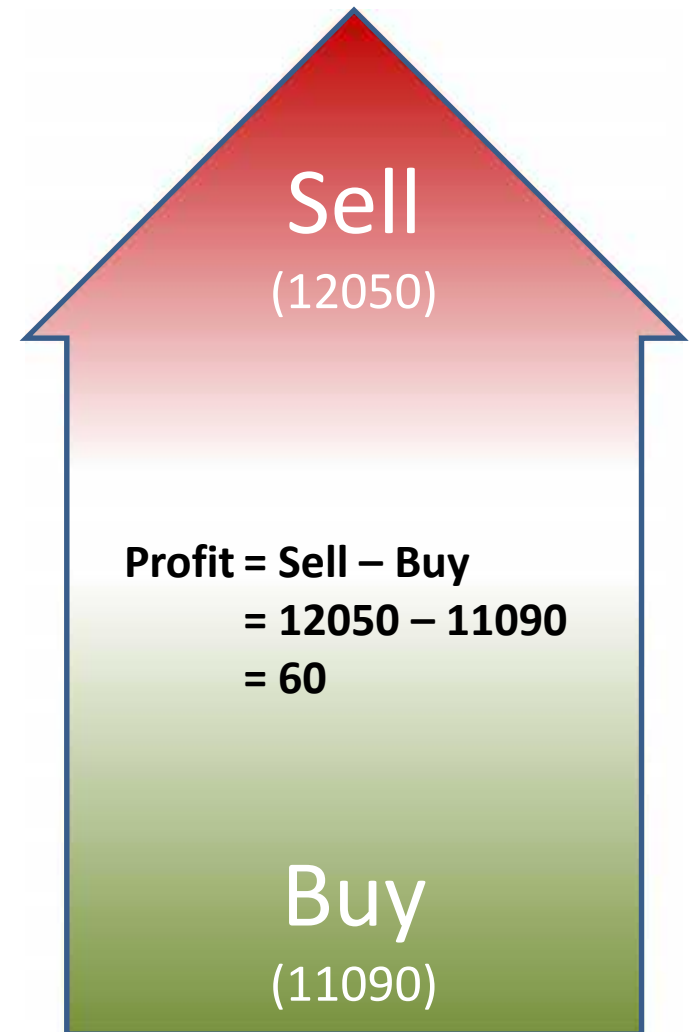
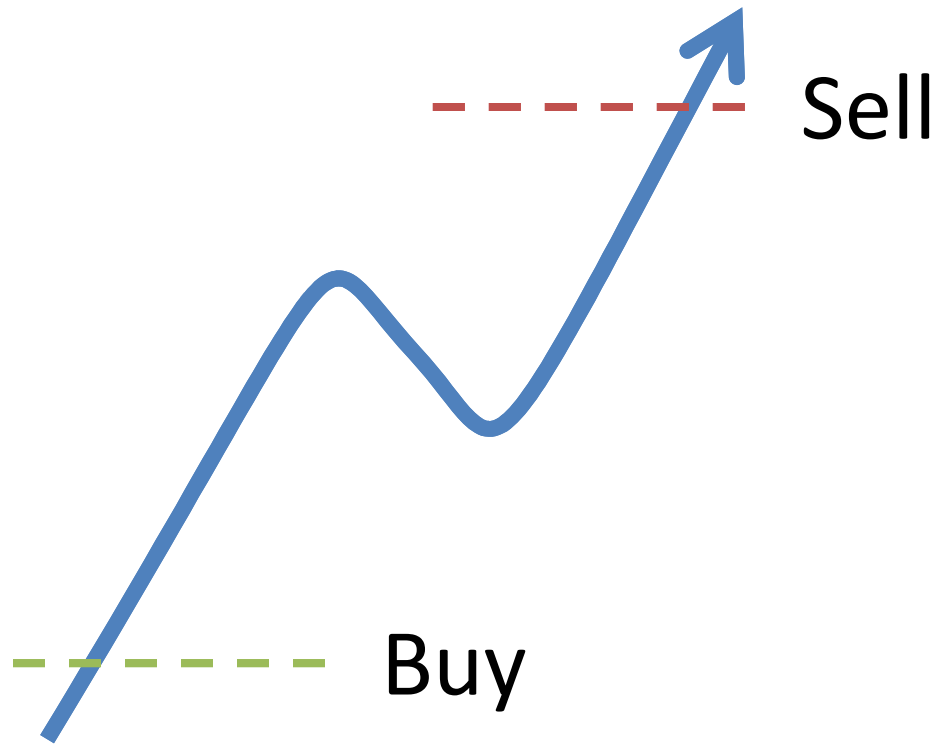
## Keunggulan Futures

- ***Peluang Dua Arah***
  - Potensi keuntungan dari pergerakan harga naik;
  - Potensi keuntungan dari pergerakan harga turun;
- ***Transaksi dengan Leverage***
  - Menggunakan margin – persentase kecil dari nilai aktual asset yang ditransaksikan;
  - Leverage melipatgandakan keuntungan maupun kerugian;
- ***Kliring dan Penjaminan***
  - Memastikan bahwa setiap transaksi merupakan pasangan jual dan beli;
  - Lembaga Kliring menerapkan marked to market harian;

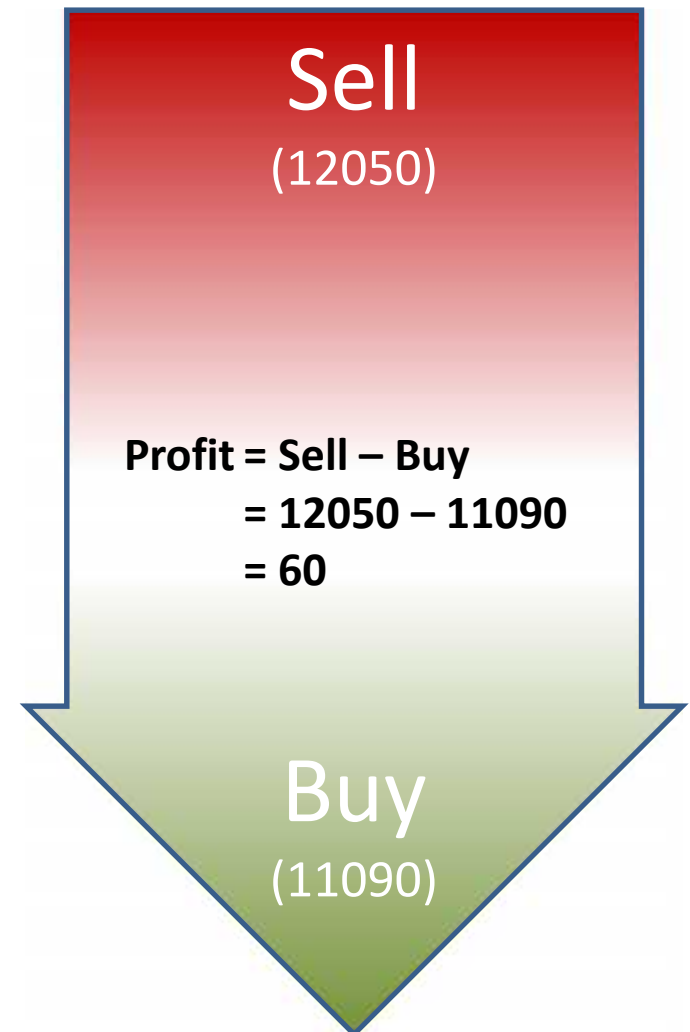
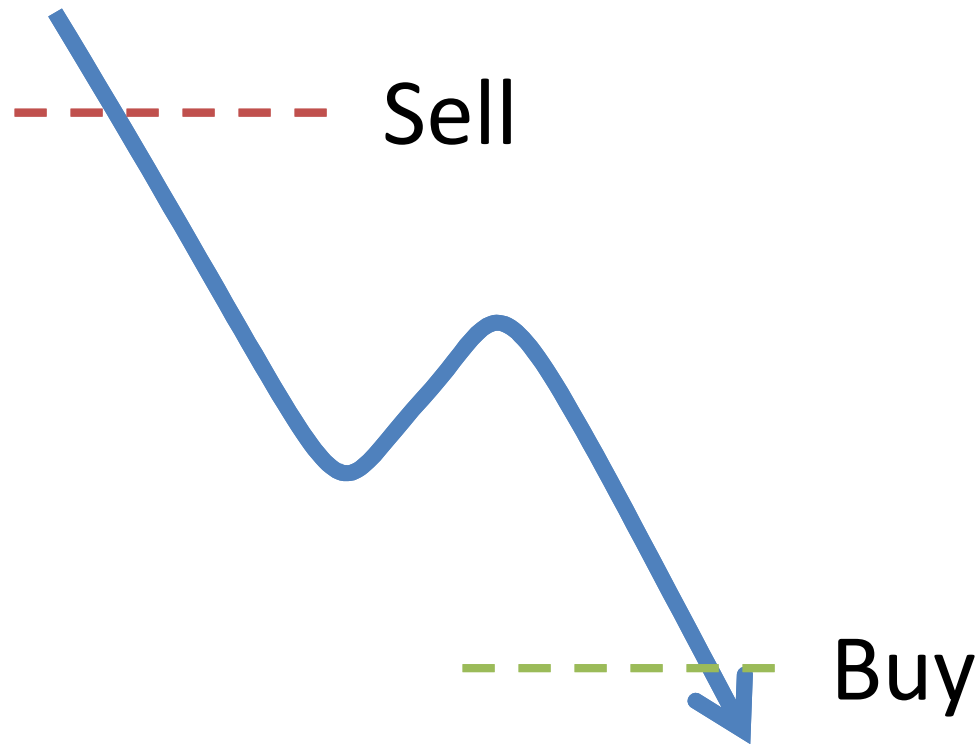
## Konsep Untung-Rugi

- Jual di harga tinggi, beli di harga yang rendah;
- Selama harga jual lebih tinggi dari harga beli = **untung**;
- Jika transaksi diawali pembelian, setelah harga naik, jual di harga lebih tinggi;
- Jika transaksi diawali penjualan, setelah harga turun, beli di harga lebih rendah;

# Two Way Opportunity – Uptrend



# Two Way Opportunity – Downtrend





## **Lindung Nilai (Hedging)**



## Risiko Fluktuasi Harga (Volatilitas)

Berikut fakta yang terjadi di pasar:

- Tidak ada perusahaan asuransi yang menjamin suatu bisnis terbebas dari risiko fluktuasi harga;
- Risiko fluktuasi harga bisa dikelola dengan memanfaatkan Futures:
  - Penggunaan margin (dana relatif kecil);
  - fleksibel (bisa kembali diperjual-belikan).

antisipasi risiko harga  
dengan kontrak berjangka  
merupakan tindakan untuk lindung nilai.

**Lindung Nilai atau Hedging**



## Ilustrasi Lindung Nilai

TANGGAL	PASAR FISIK	PASAR BERJANGKA
20-Nov-17	Pedagang emas berharap dapat membeli 100 gram emas dengan harga Rp 567,000/gram pada saat stok toko diperkirakan akan habis sebulan lagi. Sang pedagang emas memperhitungkan belanja sebesar: $\text{Rp } 567,000/\text{gram} \times 100 \text{ gram} = \text{Rp } 56,700,000$	Harga emas bergerak fluktuatif, sang pedagang pun melakukan lindung nilai (hedge) dengan membeli 1 lot kontrak berjangka emas DEC-2017 dengan harga Rp 567,000/gram. Untuk ini sang pedagang emas harus mempersiapkan margin minimal sebesar 1.33% dari nilai aktual, atau = Rp 750,000
28-Dec-17	Harga emas ternyata naik menjadi Rp 590,000/gram. Oleh karena itu sang pedagang emas harus membayar sebesar Rp 59,000,000. Maka kerugian dari perkiraan awal adalah sbb: $\text{Rp } 56,700,000 - \text{Rp } 59,000,000 = (\text{Rp } 2,300,000)$	Berbarengan dengan realisasi pembelian emas, sang pedagang emas menutup posisi beli kontrak berjangka emas dengan menjual pada harga Rp 590,000/gram. Dari kegiatan transaksi ini, pedagang emas untung $= (\text{Rp } 590,000 - 567,000) \times 1 \text{ lot} \times 100 \text{ gram}$ $= \text{Rp } 2,300,000$
Hasil	Kerugian sebesar Rp 2,300,000	Keuntungan sebesar Rp 2,300,000
<b>Keterangan</b>		
	Pengeluaran di pasar fisik	59,000,000
	Keuntungan di pasar berjangka	2,300,000
	Netto Transaksi	56,700,000



## Ilustrasi Lindung Nilai

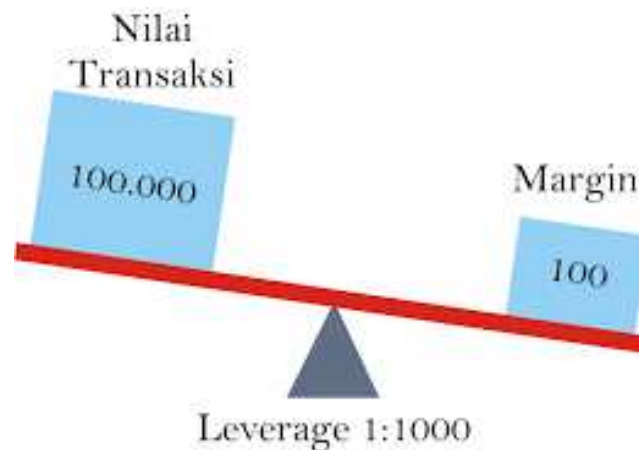
TANGGAL	PASAR FISIK	PASAR BERJANGKA
20-Nov-17	Pedagang emas berharap dapat membeli 100 gram emas dengan harga Rp 567,000/gram pada saat stok toko diperkirakan akan habis sebulan ke depan. Sang pedagang emas memperhitungkan belanja sebesar: $Rp\ 567,000/\text{gram} \times 100\ \text{gram} = Rp\ 56,700,000$	Harga emas bergerak fluktuatif, sang pedagang pun melakukan lindung nilai (hedge) dengan membeli 1(satu) lot kontrak berjangka emas DEC-2017 dengan harga Rp 567,000/gram. Untuk ini sang pedagang emas harus mempersiapkan margin minimal sebesar 1.33% dari nilai aktual, atau = Rp 750,000
28-Dec-17	Harga emas ternyata turun menjadi Rp 550,000/gram. Oleh karena itu sang pedagang emas harus membayar senilai Rp 55,000,000. Maka keuntungan dari perkiraan awal adalah sbb: $Rp\ 56,700,000 - Rp\ 55,000,000 = Rp\ 1,700,000$	Berbarengan dengan realisasi pembelian emas, sang pedagang emas menutup posisi beli kontrak berjangka emas dengan menjual di harga Rp550,000/gram. Dari kegiatan transaksi ini, pedagang emas akan untung $= (Rp\ 550,000 - 567,000) \times 1\ \text{lot} \times 100\ \text{gram}$ $= (Rp\ 1,700,000)$
Hasil	Keuntungan sebesar Rp 1,700,000	Kerugian sebesar Rp 1,700,000
<b>Keterangan</b>		
	Pengeluaran di pasar fisik	55,000,000
	Keuntungan di pasar berjangka	1,700,000
	Netto Transaksi	56,700,000



# Margin dan Leverage

- Margin adalah jaminan yang didepositkan oleh penjual maupun pembeli dalam perdagangan Berjangka;
- Nilai margin bisa 1-10% dari nilai kontrak berjangka – menimbulkan Leverage;
- Dalam ranah keuangan, leverage adalah suatu cara untuk memperbesar keuntungan ataupun kerugian;

## Ilustrasi





## Perbandingan Jenis Investasi

Investasi	Harga	Jumlah	Nilai	Modal	$\Delta 1\%$	Hasil
Emas Toko	500rb/gr	1.000 gr	500 juta	500 juta	5 juta	5 juta (1%)
Saham	50rb/lbr	10.000 lbr	500 juta	500 juta	5 juta	5 juta (1%)
Properti	500jt/unit	1 unit	500 juta	500 juta	5 juta	5 juta (1%)
KB Emas	500rb/gr	1.000 gr	500 juta	6 juta	5 juta	5 juta (83.3%)

Terima Kasih